

30 PONPES SIAP PEMBELAJARAN TATAP MUKA

Sultan Minta Tetap Kedepankan Protokol Kesehatan

YOGYA (KR) - Sejumlah persiapan terkait dengan pelaksanaan normal baru di pondok pesantren (Ponpes) DIY terus dimatangkan. Dari beberapa pondok pesantren yang ada di DIY saat ini sudah ada 30 pondok pesantren yang menyatakan siap melaksanakan pembelajaran tatap muka. Mengingat penambahan kasus positif Covid-19 di DIY masih fluktuatif.

Gubernur DIY Sri Sultan Hamengku Buwono X berpesan, agar pelaksanaan pembelajaran tatap muka tetap mengedepankan protokol kesehatan. "Sudah 30 pondok pesantren yang menyatakan siap melakukan pembelajaran tatap muka, dengan tetap mengedepankan protokol kesehatan. Jadi, *mangga* saja kalau pesantren dibuka kembali," kata Gubernur DIY Sri Sultan Hamengku Buwono X, usai melakukan pertemuan dengan Kanwil Kementerian Agama (Kemendagri) DIY dan pengurus pondok pesantren se-DIY di Ndalem Ageng, Kompleks

Kepatihan, Kamis (16/7). Sultan mengungkapkan, penyebaran Covid-19 tidak dapat diprediksi kapan akan berakhir. Jadi, cara yang paling relevan untuk dilakukan adalah dengan beradaptasi normal baru dan mengedepankan protokol kesehatan. Untuk itu, Sultan berpesan agar pengurus bisa mempersiapkan segala sesuatu dengan sangat baik. Selain itu, pengurus pondok pesantren diminta menjaga santri dengan sebaik-baiknya. "Saya mohon kepada para pengurus, dapat berperan sebagai pengganti orangtua murid, mengingat mereka

jauh dari orangtua. Jagalah kesehatan mereka agar jangan sakit. Kalau perlu dibangun fasilitas karantina di sekitar pondok pesantren," jelas Sultan. Sementara setidaknya ada 30 ponpes dari total 197 ponpes di DIY siap menyelenggarakan pembelajaran tatap muka di masa pandemi Covid-19 ini. Ponpes yang sudah siap dan memenuhi syarat protokol kesehatan yang diizinkan menggelar pembelajaran tatap muka. Namun tetap diatur kapasitasnya agar memenuhi salah satu persyaratan jaga jarak fisik. "Kami sampaikan terima

kasih kepada Bapak Gubernur dan Gugus Tugas Penanganan Covid-19 DIY yang telah memberikan Surat Persiapan Penyelenggaraan Pembelajaran Tatap Muka di ponpes. Isi arahnya memang dipersilakan ponpes dibuka tetapi wajib melaksanakan protokol kesehatan pencegahan Covid-19," kata Ketua Asosiasi Perhimpunan Pesantren atau Rabithah Ma'ahid Islamiyah (RMI) Nahdlatul Ulama (NU) DIY, KH Fairuzi Afik Dalhar usai bersilaturahmi dengan Gubernur DIY di Bangsal Kepatihan, Kamis (16/7). Dikatakan, sebanyak 30 ponpes dinyatakan siap buka aktivitas karena sudah mempunyai tempat karantina dan sarana prasarana (sarpras) sesuai protokol kesehatan. "Bahkan, Pak Gubernur memerintahkan Dinas Kesehatan (Dinkes)



KR-Fira Nuriani

Sultan HB X berfoto bersama dengan perwakilan Kanwil Kemenag DIY dan pengurus ponpes di DIY.

DIY agar memberikan tambahan asupan gizi kepada 30 ponpes tersebut," ungkapnya. Bendahara RMI NU DIY Muhammad Khoiron M menambahkan, sebagai lembaga pendidikan, perlu dipahaminya dalam pesantren santri

harus melakukan masa dekontaminasi atau karantina selama 14 hari. Pesantren tidak bisa terlalu lama ditutup di masa pandemi Covid-19, sehingga harus dibuka karena mau tidak mau menggerakkan roda perekonomian warga di sekitarnya.

"Jadi menjaga kesehatan, pendidikan dan akhlak hukumnya wajib, pesantren bisa. Selain itu, dengan datangnya anak-anak santri maka bisnis atau ekonomi rakyat di sekitarnya bisa hidup kembali," imbuhnya. **(Ria/Ira)-f**

USAI DIKUNJUNGI DEWAN JATENG

Gedung DPRD DIY Disemprot Disinfektan

YOGYA (KR) - Gedung DPRD DIY kembali disemprot disinfektan oleh tim Detasemen Gegana Unit Kimia Polda DIY, Kamis (16/7). Penyemprotan dilakukan setelah sehari sebelumnya DPRD DIY mendapatkan kunjungan dari DPRD Jawa Tengah, di mana salah satu anggotanya meninggal dunia dalam status Pasien Dalam Pengawasan (PDP) Covid-19.

Penyemprotan dilakukan di semua ruangan gedung wakil rakyat ini. Termasuk kendaraan dinas yang sehari-hari digunakan untuk kunjungan lapangan. "Meskipun di tengah pandemi Covid-19, DPRD DIY tetap menerima tamu dari masyarakat. Baik untuk menyampaikan aspirasi maupun koordinasi. Penyemprotan ini dilakukan guna meminimalisasi penyebaran virus," kata Kabagops Sat Brimob Polda DIY Kopol Agus Mulyono.



KR-Istimewa

Tim Gegana Unit Kimia Polda DIY menyemprot Gedung DPRD DIY.

Setidaknya ada 15 personel yang diterjunkan untuk melakukan sterilisasi. Mereka menyemprot di hampir semua ruangan. Baik ruang rapat komisi, fraksi, rapat paripurna hingga ruang setwan. Tak ketinggalan ruang media juga ikut disemprot. Sekretaris Komisi A DPRD DIY Retno Sudiyanti mengatakan, kegiatan ini bisa memberikan rasa aman dan nyaman bagi semua yang berada di lingkungan DPRD DIY.

Apalagi, saat ini di DPRD DIY sudah ada banyak tamu. "Ini sebagai upaya kami untuk mencegah virus Covid-19. Apalagi ini adalah kantornya wakil rakyat, sehingga banyak tamu yang datang. Baik itu dari masyarakat maupun instansi resmi," ujarnya. Sehari sebelumnya, DPRD DIY kedatangan rombongan dari Komisi E DPRD Jawa Tengah. Padahal salah satu anggotanya meninggal dunia dengan status PDP Covid-19. Bahkan gedung DPRD Jateng juga ditutup untuk dilakukan pembersihan termasuk penyemprotan disinfektan. Saat berkunjung ke DPRD DIY, rombongan Komisi E DPRD Jateng ini diterima oleh Wakil Ketua DPRD DIY Huda Tri Yudianta di ruang rapat paripurna lantai 2. Huda mengatakan, jika kunjungan ini sudah diagen dalam lama dan termasuk dalam agenda kerja yang harus dijalani. "Protokol kesehatan tetap dilakukan. Semua rombongan kita cek suhu, cuci tangan dan tetap memakai masker. Saya juga jaga jarak hingga dua meter. Begitu selesai, saya langsung mandi dan ganti baju. Dari DPRD Jateng juga punya ketugasan yang harus diselesaikan, kami tidak mungkin menolak tamu yang datang termasuk demonstrasi juga," tegas Huda. **(Awh)-f**

LAHAN TIDUR UNTUK PERTANIAN KOTA

Blunyahrejo Kembangkan Kampung Markisa

YOGYA (KR) - Blunyahrejo Kelurahan Karangwaru Kecamatan Tegalsrejo, kini tengah mengembangkan sebagai Kampung Markisa. Lahan tidur seluas 2.634 meter persegi milik warga akan dimanfaatkan untuk pertanian kota sekaligus berbagai kegiatan pemberdayaan. Ketua Rukun Kampung Blunyahrejo Pratito, mengungkapkan dulunya lahan itu dijadikan tempat pembuangan material serta ditumbuhi rumput liar. "Selama ini kegiatan Kampung Markisa memang masih memanfaatkan tanah milik orang lain yang sebelumnya tidak dimanfaatkan, sehingga warga diizinkan untuk pinjam pakai," jelasnya, saat audiensi dengan Wakil Walikota

Yogya Heroe Poerwadi, Kamis (16/7). Pihaknya pun berencana melakukan pembelian lahan tidur yang selama ini sudah dimanfaatkan untuk kegiatan warga. Diharapkan Pemkot bisa memfasilitasinya sehingga dapat dimanfaatkan secara lebih maksimal untuk pertanian kota maupun kegiatan warga. Menurut Pratito, Kampung Markisa menjadi jawaban dari permasalahan wilayahnya dalam memberdayakan masyarakat. Kampung Markisa itu berupa pertanian perkotaan, budidaya lele terpal, pengolahan sampah organik dan mandiri, sekaligus untuk kegiatan UMKM. "Kampung Blunyahrejo melakukan terobosan dalam memberdayakan masyarakat

kat, bahkan saat pandemi Covid-19 yang hampir memaksa kami berhenti," imbuhnya. Terkait dengan pertanian perkotaan yang sedang dikembangkan, pihaknya mengaku masih membutuhkan pendampingan Pemkot baik dalam proses penanaman dan pengolahan produk-produk turunannya. "Kemarin kami sudah mencoba mengolah hasil panen sayur sawi dijadikan keripik dan minuman jus, namun kami masih mengharapkan bimbingan dalam proses pengolahannya sehingga nanti bisa dikembangkan warga," katanya.

Wakil Walikota Yogya Heroe Poerwadi, menyambut baik semangat warga Blunyahrejo tersebut. Pemkot juga siap melengkapi dan mengarahkan apa yang sudah dikerjakan warga. "Memang sebagian besar di wilayah warga menggunakan tanah orang lain dengan prinsip pinjam pakai untuk kegiatan warga setempat," ucapnya. Untuk itu dirinya megimbau warga untuk menerapkan pertanian perkotaan karena dinilai lebih fleksibel. Sehingga ketika tanah yang digunakan warga diminta pemilik, tanaman bisa dipindahkan ke lokasi lain. **(Dhi)-f**

BAZNAS SIAP TAMPUNG HEWAN KURBAN

Penyembelihan di RPH Giwangan Diminati

YOGYA (KR) - Minat masyarakat atau panitia Idul Adha untuk menyembelih hewan kurban di Rumah Pemotongan Hewan (RPH) Giwangan cukup tinggi. Pendaftaran dikoordinir oleh Baznas Kota Yogya namun tinggal menyisakan untuk kuota hari ketiga tasyrik.

Wakil Ketua Baznas Kota Yogya Misbahrudin, menjelaskan hingga saat ini sudah sekitar 150 ekor lembu dan 60 ekor kambing yang sudah didaftarkan penyembelihannya di RPH Giwangan. "Kapasitas penyembelihan di RPH Giwangan selama Idul Adha untuk lembu 205 ekor dan kambing 250 ekor. Kami masih melayani pendaftaran, tapi tinggal untuk penyembelihan hari ketiga tasyrik atau Senin (3/8)," urainya, Kamis (16/7). Untuk satu ekor lembu biaya operasional mencapai Rp 500.000, meliputi penyembelihan, pengulitan, pemotongan hingga enam karkas dan pembersihan jerohan. Sedangkan satu ekor kambing sebesar Rp 100.000 meliputi penyembelihan, pengulitan, pemisahan daging dan tulang serta pembersihan jerohan. Selama pandemi, penyembelihan hewan kurban memang dianjurkan melalui RPH Giwangan. Hal ini untuk menghindari kerumunan orang sekaligus menjamin kebersihan dan kesehatan lingkungan. Hanya kare-

na kapasitas RPH Giwangan cukup terbatas, panitia yang hendak menyembelih di wilayah diminta menaati protokol yang sudah ditetapkan oleh pemerintah. "Kami pun siap menerima hewan kurban dari masyarakat. Baik dalam bentuk uang maupun daging. Kalau uang, untuk lembu sebesar Rp 21 juta dan kambing Rp 2,5 juta," imbuhnya.

Sementara Kepala Dinas Pertanian dan Pangan Kota Yogya Sugeng Darmanto, menyebut akan menyiapkan tujuh tim untuk melakukan penyembelihan di RPH Giwangan. Masing-masing tim hanya berisikan dua orang guna menghindari kerumunan. Di samping itu, meski terdapat delapan katrol untuk penyembelihan, namun yang difungsikan hanya enam katrol. Sisanya dua katrol akan disiagakan sebagai cadangan. Panitia atau sohibel kurban yang memotong hewannya di RPH Giwangan pun bisa mengambil sendiri hasilnya atau diantarkan ke tempat yang disepakati. Bagi yang menghendaki diantar, maka penerima harus selalu siap berada di lokasi. "Penyembelihan hari pertama kami mulai pukul 07.00 WIB atau setelah Salat Id. Tapi untuk hari selanjutnya bisa dilakukan sejak pukul 01.00 WIB. Kalau mau diantar, lembu yang disembelih pukul 01.00 WIB bisa kami antarkan ke lokasi paling lambat pukul 04.30 WIB," tandasnya. **(Dhi)-f**

ASISTENSI SOSIAL PENYANDANG DISABILITAS

Pencairan Jatah Januari-Maret Ditunda

YOGYA (KR) - Dinas Sosial Kota Yogya berupaya mengajukan proses pencairan program Asisten Sosial Penyandang Disabilitas (ASPD), terutama untuk jatah selama tiga bulan periode Januari hingga Maret 2020. Akan tetapi, hasil konsultasi dengan keuangan daerah terpaksa ada penundaan.

Kepala Bidang Rehabilitasi Sosial Dinas Sosial Kota Yogya Tri Maryatun, mengungkapkan ASPD sebenarnya rutin diberikan setiap tahun. "Jatahnya selama 12 bulan dan biasanya kami cairkan setiap empat bulan, tetapi karena Covid-19 jadi berubah," jelasnya, Rabu (15/7). Oleh karena itu, biasanya pencairan ASPD tahap pertama dilakukan pada akhir April. Akan tetapi saat terjadi pandemi Covid-19, Kementerian Sosial (Kemensos) RI menggulirkan program bantuan sosial. Sehingga bantuan serupa yang diberikan oleh daerah terpaksa ditunda untuk sementara agar tidak terjadi duplikasi intervensi.

Hanya, bantuan sosial dari pusat sejauh ini hanya berlaku selama tiga bulan untuk periode April hingga Juni. Sedangkan Juli sampai akhir tahun masih belum ada kepastian. Jika bantuan sosial dari pusat ternyata dihentikan, maka ASPD Kota Yogya akan langsung digulirkan. Namun, jatah untuk Januari hingga Maret akan diproses pencairan terlebih dahulu karena sudah dialokasikan. "Setelah kami konsultasikan ke keuangan, ternyata masih ada dampak realokasi anggaran. Penundaan ini belum bisa kami pastikan sampai kapan. Semoga dalam waktu dekat sudah bisa diproses," imbuh Tri Maryatun.

Besaran ASPD Kota Yogya mencapai Rp 300.000 perbulan. Penyandang disabilitas yang menjadi sasaran tersebut hanya yang kategori miskin. Tidak hanya bagi Keluarga Sasaran Jaminan Perlindungan Sosial (KSJP) maupun Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS), melainkan disabilitas telantar. **(Dhi)-f**

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
PUSAT PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN
PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN
SENI DAN BUDAYA

Jalan Kaliurang Km. 12,5 Klidom, Sukoharjo, Ngaglik, Sleman, D.I. Yogyakarta 55581
Telepon (0274) 895803, 895804, 895805; Faksimile (0274) 895804, 895805
Laman p4tksb.kemdikbud.go.id; Posel p4tksb@kemdikbud.go.id

REVISI IKLAN LELANG
Nomor:1314/B6.2.1/LK/2020

Merujuk pengumuman lelang dari PPPPTK Seni dan Budaya Yogyakarta Nomor : 1291/B6.2.1/LK/2020 yang tayang di KR edisi Selasa, 14 Juli 2020 tertulis :
Sebelumnya : Jenis penawaran lelang terbuka (open bidding)
Seharusnya : Jenis penawaran lelang tertutup (close bidding)
Demikian ratat ini sebagai kesatuan yang tidak dapat dipisahkan dengan pengumuman lelang Nomor : 1291/B6.2.1/LK/2020 yang tayang di KR edisi Selasa, 14 Juli 2020.

1314/B6.2.1/LK/2020, 17 Juli 2020

"MULIA"
AUTHORIZED MONEY CHANGER
www.muliamoneychanger.co.id

PERUBAHAN JAM OPERASIONAL MASA PANDEMI COVID - 19

- GRAND INNA MALIOBORO HOTEL JL.MALIOBORO 60 YOGYAKARTA
TELP : 0274 - 547 688 DAN 563314
BUKA : 08.00 - 17.00 WIB
- PLAZA AMBARUKHO LOWER GROUND
TELP : 4331272
BUKA : 11.00 - 17.00 WIB
- JL. MARGO UTOMO NO. 53, (MANGKUBUMI) YOGYAKARTA
TELP : 0274 - 5015000
BUKA : 08.00 - 16.00 WIB

TANGGAL	16/Jul/20	
CURRENCIES	BELI	JUAL
USD	14.550	14.850
EURO	16.550	16.850
AUD	10.150	10.400
GBP	18.200	18.700
CHF	15.350	15.700
SGD	10.475	10.775
JPY	135,00	139,00
MYR	3.300	3.500
SAR	3.575	3.925
YUAN	2.000	2.150

Catatan : Kurs sewaktu - waktu dapat berubah
Menerima hampir semua mata uang asing

tiapJUMAT

Periode: 17 JULI 2020

DISKON 20%

ATTACK SOFTENER
800 GR
Rp 18.560

DISKON 20%

WIPOL
REF 780 - CLASSIC PINE
Rp 14.550

DISKON 20%

SANIA
REF 1 LT
Rp 12.250

DISKON 20%

LACTONA
300 GR - SKIM
Rp 28.160

SYARAT DAN KETENTUAN BERLAKU HARGA BELUM TERMASUK DISKON

BELANJA AMAN di MIROTA KAMPUS | WAJIB CUCI TANGAN | MEMAKAI MASKER | DISIPLIN PROTOKOL KESEHATAN | CEK SUHU TUBUH | PHYSICAL DISTANCING

Mirota Kampus
RUMAH BELANJA TERPERCAYA

JL. JOGJA-SOLO KM. 7 BABARSARI YOGYAKARTA TELP. 0274 - 485288
JL. G. SIBIRAN JUNTAK 70 YOGYAKARTA TELP. 0274 - 561254
JL. MENTERI SUPENO NO. 38 YOGYAKARTA TELP. 0274 - 386797
JL. PALAGAN TENTARA PELAJAR NO. 31 YOGYAKARTA TELP. 0274 - 869990
JL. GODEAN KM. 2,5 YOGYAKARTA TELP. 0274 - 565912

f mirota kampus | @mirota_kampus | www.mirotakampus.com | mirota_nayan@yahoo.com